

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah kegiatan atau suatu rangkaian tindakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, menggali keterampilan, memperbaiki sikap perilaku dan menegakkan kepribadian (Rahmawaty, 2021). Menurut Rahmawaty (Mahmud, 2010) proses belajar akan membutuhkan pengajaran, pengajaran disini suatu tindakan yang mendalami dunia siswa untuk merubah persepsi dan tingkah laku siswa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk di gunakan seseorang kepada orang lain. Apabila tidak ada bahasa maka seseorang tidak bisa menyampaikan perasaan atau maksud pikiran mereka kepada orang lain. Jadi, alat komunikasi yang utama dalam menyampaikan sebuah informasi atau perasaan adalah dengan menggunakan bahasa itu sendiri. sehingga jika terdapat kesalahan dalam pengungkapan sebuah bahasa maka akan menyebabkan pemahaman yang berbeda pula (Hidayat, 2012).

Agama Islam diturunkan di Jazirah Arab melalui Rasul-Nya Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam, agama Islam mempunyai dua sumber hukum yaitu Al-Qur’an dan As-Sunnah yang wajib kita pelajari sebagai seorang muslim, sehingga segala sumber hukum Islam tentulah menggunakan bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang paling sempurna dari bahasa lain yang dimana tulisannya menggunakan tulisan yang sangat berbeda dari tulisan-tulisan lain. Jauh sebelum Islam diturunkan penduduk Arab kebanyakan penghuninya adalah orang-orang jahiliyah, tetapi Allah mengkehendaki kebaikan bagi mereka sehingga Islam diturunkan di sana (Azra, 1999). Sebagaimana firman Allah swt :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Artinya :

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya” (QS. Yusuf/12:2).

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi dan informasi antar umat islam dan bahasa arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an. Maka dari itu, bahasa Arab tidak dapat dielapas dengan kaitannya dengan agama Islam, sehingga bahasa Arab dapat dianggap sebagai bahasa agama, terlebih sumber dari bahasa Arab itu sendiri adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, ritual agama Islam seperti shalat dan berdo'a menggunakan bahasa Arab sebagai medianya (Asyrofi, 2006).

Menurut Undang-Undang Replubik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pembelajaran merupakan suatu proses terjadinya kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik juga dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (SISDIKNAS, 2003). Pada proses pembelajaran juga mengatur atau mengorganisasi suatu lingkungan yang ada pada peserta didik agar dapat menumbuhkan dan menodorong peserta didik untuk melakukan suatu proses belajar, sehingga terjadinya perubahan pada peserta didik, maka dari itu hakikat dari pembelajaran itu sendiri ialah penguatan (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Asing, tidak bisa pungkiri di setiap pembelajarannya sangat kurang diminati oleh peserta didik. Salah satu contohnya pada pembelajaran bahasa Arab, karena pembelajaran bahasa Arab dianggap sesuatu yang menakutkan untuk peserta didik selain sulit untuk dipahami melainkan didalamnya peserta didik harus menghafalkan kosakata-kosakata yang harus dipenuhi (Rahmawaty, 2021).

Awal mulanya, pembelajaran bahasa arab hanya sebatas kepentingan untuk bisa membaca Al-Qur'an karena ditulis dengan menggunakan bahasa arab. Namun, seiring dengan kebutuhan untuk memahami isi kandungan dari Al-Qur'an, Hadits, dan buku-buku keislaman lainnya yang ditulis dengan menggunakan bahasa arab, maka pengajaran bahasa arab tidak hanya sebatas bisa membaca huruf arab saja, akan tetapi memahami dan memaknai lebih jauh pengetahuan keislaman lainnya seperti tafsir, fiqh, tauhid, akhlaq dan lain sebagainya.

Salah satu pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yaitu pelajaran bahasa Arab, karena bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang utama dan yang sering

diapakai orang lain untuk menunjukkan apa yang dimaksud perasaan maupun pikiran mereka (Tarigan, 1984). Namun, seiring berjalannya waktu, mempelajari bahasa arab bukan hal yang sangat mudah seperti mempelajari bahasa ibu. Para pengajar dan pembelajar bahas arab juga dihadapkan oleh beberapa problematika baik dari sumber bahasa arab itu sendiri maupun sumber dari luar (Asyrofi, 2006).

Penguasaan bahasa Arab merupakan suatu persyaratan yang penting untuk keberhasilan individu, masyarakat Indonesia dalam menjawab tantangan zaman pada tingkat global. Penguasaan bahasa Arab dapat diperoleh dengan melalui beberapa program pembelajaran, seperti metode pembelajaran, dan juga media pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Arab ini berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi (Razak, 1992). Pelajaran bahasa Arab ini dapat berbentuk pada kalimat-kalimat yang terwujud struktur tertentu dengan berunsurkan kata, suku bungsu atau huruf-huruf (Broto, 1978).

Terdapat dua problematika dalam pembelajaran bahasa Arab menurut Direktorat Jendral Pendidikan Islam, yaitu problematika linguistik dan problematika non-linguistik. Problematika linguistik merupakan sebuah persoalan yang yang dihadapi oleh peserta didik yang berkaitan dengan bahasa yang sedang dipelajarinya akibat karakteristik bahasa arab itu sendiri sebagai bahasa asing. Sedangkan problematika non-linguistik merupakan persoalan yang tidak berkaitan langsung dengan bahasa yang di pelajari peserta didik, tetapi turut serta dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan pembelajaran bahasa. Adapun contoh faktor yang mempengaruhinya seperti faktor motivasi, kompetensi guru, peserta didik, metode pembelajaran, sarana prasarana, dan lain-lain (Mardiyah, 2017).

Tata kalimat dalam bahasa Arab merupakan salah satu problematika linguistik yang berkaitan erat dengan metode mengajar bahasa Arab. Problematika linguistik pada pembelajaran bahas Arab meliputi tata kata, tata bunyi, tata kalimat, pola kalimat, bentuk-bentuk tulisan dan lain-lain (Nuha, 2012). Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah, namun pelajaran bahasa Arab tidak mudah menyerap, memahami, serta menguasai materi

pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan. Terlebih menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya.

Banyak yang menganggap bahasa Arab sebagai momok yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan banyaknya kosa kata berbahasa Arab. Maka dari itu, agar pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil dengan baik dan efektif maka sudah tentu harus didukung oleh beberapa faktor yang dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran tersebut, mulai dari faktor lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan yang meliputi pencapaian kurikulum, guru, daya serap, sarana prasarana, dan metode serta faktor yang lainnya.

Salah satu tercapainya pemahaman bahasa Arab di MI peran linguistik dan non-linguistik merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena karakteristik bahasa merupakan fenomena alami dalam setiap bahasa salah satunya bahasa Arab. Pada dasarnya bahasa Arab memiliki keistimewaan dalam hurufnya, mufrodatnya, susunan kalimatnya dan lain sebagainya.

Mengacu pada problematika non-linguistik bahasa Arab terdapat pada siswa kelas V di MIN 1 Kota Bandung yang masih kurang dalam pemahaman dan kurang minatnya siswa dalam peserta didik. Di MI Negeri 1 Kota Bandung, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada pengampu mata pelajaran bahasa Arab di kelas V, bahwa proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar terkadang masih kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakannya juga dalam metode pembelajarannya pun masih menggunakan metode ceramah saja, sehingga peserta didik tidak memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Selain dari faktor sarana dan prasarana, faktor dari peserta didik juga menjadi kendala, terkadang peserta didik juga tidak memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sehingga tujuan pembelajaran yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu peserta didik terlihat masih belum memahami materi-materi pelajaran bahasa Arab.

Bertumpu pada permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan guru, siswa, metode, dan lain sebagainya. Maka penulis memilih

judul “Analisis Problematika Non-Linguistik pada Pembelajaran Bahasa Arab di MI Kelas V”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pada pembelajaran bahasa Arab di MI Negeri 1 Kota Bandung siswa kelas 5 ?
- b. Apa saja problematika non-linguistik pada pembelajaran bahasa Arab di MI Negeri 1 Kota Bandung siswa kelas 5 ?
- c. Bagaimana usaha dalam menghadapi probematika non-linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di MI Negeri 1 Kota Bandung siswa kelas 5.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan problematika non-linguistik pada pembelaran bahasa Arab di MI Teradu Sabilussalam siswa kelas 5.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi problematika non-linguistik pembelajaran bahasa Arab

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Untuk menambah wawasan khasanah keilmuan dan memenuhi kebutuhan bagi setiap tenaga edukatif dalam upaya meningkatkan kompetensi dalam bidang belajar mengajar.

2. Secara praktis

- a. Untuk siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk guru, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.
- c. Untuk madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.
- d. Untuk peneliti, dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang pembelajaran bahasa Arab.

E. Kerangka Berpikir

Pada proses pembelajaran didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Proses pembelajaran ini juga terdapat beberapa langkah-langkah dalam pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013. Langkah-langkah dari pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013, diantaranya :

Kegiatan pembukaan yang didalamnya terdapat kegiatan salam, apersepsi, pengantar materi, dan motivasi awal. Kegiatan Inti, pada kegiatan ini terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya *observing, questing, associating, experimenting, creating networking, communicating, dan implementacing*. Kegiatan penutup, didalamnya terdapat kegiatan memberi simpulan, motivasi akhir, dan salam.

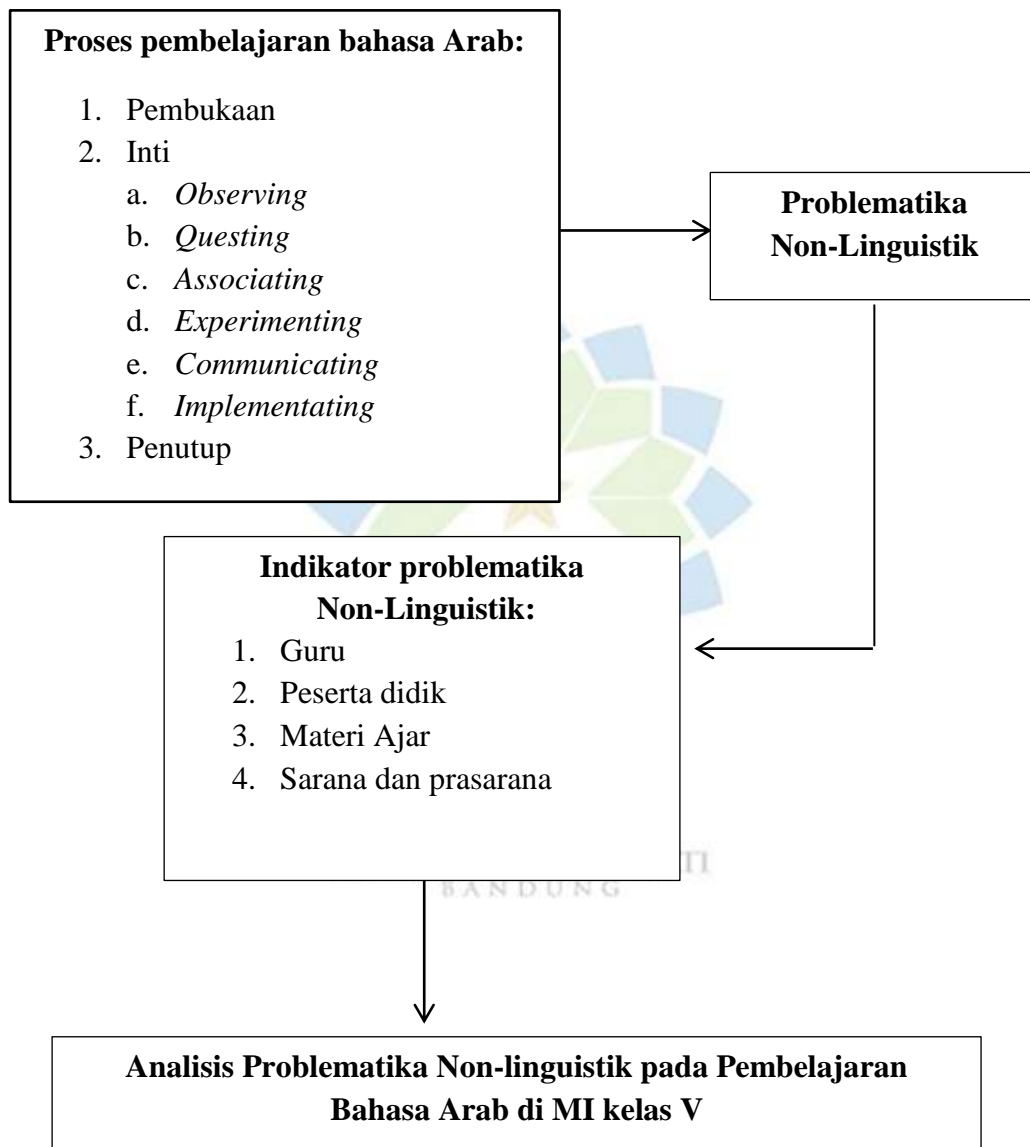
Dalam mempelajari pembelajaran bahasa Arab tentunya akan menghadapi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dari problematika linguistik (terkait dengan tata bunyi, kosakta, kalimat, tulisan) maupun probelmatika non-linguistik (Nuha, 2012). Berikut penjelasan secara detail dari kedua problematika.

Pada problematika linguistik pembelajaran bahasa Arab ini berkaitan erat dengan beberapa hal yang harus diketahui sebagai berikut tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan. Sedangkan pada problematika Non-linguistik pembelajaran bahasa Arab membahas tentang zat bahasa itu sendiri diantaranya terdapat beberapa unsur, guru pendidik, peserta didik, materi ajar, dan juga sarana prasarana yang kurang memadai (Hidayat, 2012).

Penelitian ini lebih mengacu pada problematika non-linguistik atau non kebahasaan pada pembelajaran bahasa arab, serta mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab ketika di dalam kelas.



Pada penelitian ini, yang akan menjadi kerangka berpikir adalah proses pembelajaran bahasa Arab atau langkah-langkah dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga indikator dari peroblematika non-linguistik. Hal tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya :

1. Skripsi dengan judul '*Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas I MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*', yang ditulis oleh Slamet Rokhiban pada tahun 2005. Pada penelitian tersebut membahas tentang problematika non-linguistik dari siswa, guru, materi, metode, tujuan, waktu fasilitas dan sosial budaya.
2. Skripsi dengan judul "*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan di MAN I Yogyakarta)*", yang di tulis oleh Bayu Sumbogo pada tahun 2009. Pada penelitian ini membahas mengenai problem latar belakang pendidikan siswa MAN I Yogyakarta yang berbeda-beda sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab.
3. Skripsi dengan judul "*Problematika Non-Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas II SMK Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*", yang di tulis oleh Siti Khurohmah pada tahun 2008. Pada penelitian ini membahas tentang aspek psikologi siswa, yang terdiri dari intelegensi, bakat, minat, sikap dan motivasi dalam belajar bahasa Arab.
4. Skripsi dengan judul "*Analisis Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pinggiran*", yang di tulis oleh Imarotul Faudah pada tahun 2015. Pada penelitian ini membahas tentang problematika pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kalipare.
5. Skripsi dengan judul "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyuwangi*", yang di tulis oleh Karimatussa'adiyah pada tahun 2019. Pada penelitian ini membahas tentang dua problematika pembelajaran bahasa Arab serta solusi mengatasi kedua problematika tersebut.
6. Artikel tentang "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya bagi Non-Arab*", yang di tulis oleh Zakiatunnisa, dkk. Pada

tahun 2020, yang membahas tentang prblematika pembelajaran bahasa arab serta solusinya bagi Non-Arab.

Berdasarkan kajian diatas, tampak belum ada penelitian tentang problematika pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Maka penelitian ini saya khususkan untuk Madrasah Ibtidaiyah.

